BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2012:13) adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Sedangkan menurut Husein Umar (2005:303) mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas bahwa objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran untuk mendapatkan suatu data. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL), ukuran perusahaan dan profitabilitas (ROA).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012:2). Metode yang

digunakan dalam penellitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2005:21) dalam Umi Narimawati (2010:29) mendefinisikan metode deskriptif adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Menurut Masyhuri (2008:45) dalam Umi Narimawati (2010:29) mendefinisikan metode verifikatif adalah sebagai berikut:

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Menurut Sugiyono (2012:7) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA).

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:13) dapat disimpulkan proses penelitian meliputi:

1. Sumber masalah;
2. Rumusan masalah;
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan;
4. Pengajuan hipotesis;
5. Metode penelitian;
6. Menyusun instrumen penelitian;
7. Kesimpulan.

Berdasarkan proses penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka desain penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Membuat identifikasi masalah berdasarkan latar belakang penelitian sehingga mendapatkan judul sesuai dengan masalah yang ditemukan. Identifikasi masalah yang diperoleh dari adanya fenomena yang terjadi.

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

   a. Seberapa besar pengaruh *Non Performing Loan* terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA) pada pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

Untuk menjawab rumusan masalah, maka peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berpikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan Hipotesis

Sesuai dengan latar belakang dan maksud yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki tujuan antara lain:

a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Non Performing Loan* terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
b. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA) pada pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Metode penelitian

a. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.

b. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel, dan teknik pengumpulan data.

6. Menyusun instrumen penelitian

   Melakukan analisis data.

7. Kesimpulan

   Melakukan pelaporan hasil penelitian.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Iwan Satibi (2011:71), operasionalisasi variabel adalah sebagai konsep yang menghubungkan antara teori atau variabel yang masih abstrak ke dalah realitas. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel *independent* dan variabel *dependen*t.

1. Variabel Bebas/ *Independent* (X)

   Menurut Sugiyono (2009:4) pengertian variabel bebas, yaitu:

   "Variabel bebas merupakan varibel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* atau terikat".

Dalam variabel *Independent* yang akan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah variabel *Non Performing Loan* (X_1) dan Ukuran Perusahaan (X_2). Dalam operasionalisasinya semua variabel diukur oleh instrumen pengukuran dalam skala rasio.

2. Variabel Terikat/ *Dependent* (Y)

   Menurut Sugiyono (2009:4) pengertian variabel terikat, yaitu:

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas".

Dalam penelitian ini variabel terikat yang akan diteliti adalah profitabilitas (ROA). Dalam operasionalisasinya variabel ini diukur oleh instrumen pengukuran dalam skala rasio. Operasionalisasi variabel dapat dituangkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Non Performing Loan	*Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang kategori kolektibilitasnya diluar kolektibilitas kredit lancar dan kredit dalam perhatian khusus. Berarti kredit bermasalah mencakup kredit kurang lancar, diragukan dan macet. (Leon dan Ericson, 2007:95)	$\text{NPL} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$ (Kasmir, 2010:228)	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. (Agus Sartono, 2008:43)	$Size = Ln(Total\ Assets)$ (Asnawi dan Wijaya, 2005:274)	Rasio
Profitabilitas	Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. (Agus Sartono (2010:122)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$ (Lukman Syamsuddin, 2009:63)	Rasio

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:23), data merupakan sekumpulan fakta yang diperoleh melalui pengamatan (observasi) langsung atau survei. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data yang diperoleh penulis secara tidak langsung. Menurut Sugiyono (2012:193), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif mengenai laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id). Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Laporan Keuangan (Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan), periode pengamatan tiga tahun dari tahun 2013-2015. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2012:291), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas

dari literatur-literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, peneliti terdahulu.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158), dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya. Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah laporan keuangan perusahaan dari masing-masing perusahaan, penulis memperoleh data dari www.idx.co.id yang merupakan *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

3.5 Populasi, Penarikan Sampel dan Tempat serta waktu penelitian

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:115), populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai 2015, dimana perusahaan-perusahaan tersebut sudah bisa mempublikasikan laporan-laporan keuangannya pada masyarakat umum. Sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengetahui laporan keuangan perusahaan tersebut tanpa perlu datang langsung ke lokasi perusahaan.

Populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 30 perusahaan, sehingga jumlah populasi selama 3 tahun periode 2013-2015 adalah sebanyak 90 laporan keuangan perusahaan atau N = 30 x 3 tahun = 90. Berikut daftar perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Perbankan Yang Menjadi Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Agro Niaga Tbk
2	BABP	Bank ICB Bumiputera Tbk
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7	BBNP	Bank Nusantara Prahyangan Tbk
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
10	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
11	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
12	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
13	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
14	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
15	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
16	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
17	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
18	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
19	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
20	BNLI	Bank Permata Tbk
21	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
22	BSWD	Bank Swadesi Tbk
23	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasioanal Tbk
24	BVIC	Bank Victoria International Tbk
25	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
26	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
27	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk
28	MEGA	Bank Mega Tbk
29	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
30	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia

3.5.2 Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2013:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling design* yaitu diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:218-219) *purposive sampling* yaitu sampel dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Sampel yang akan diambil dari penelitian ini yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan dari laporan keuangan tahunan perusahaan (*annual report*). Adapun kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank beroperasional di Indonesia.
2. *Listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
3. Menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit terlampir secara wajar tanpa pengecualian (*unqualified*).
4. Bank yang mengalami penurunan profitabilitas dua tahun berturut-turut.

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Perbankan Yang Menjadi Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Agro Niaga Tbk
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
3	BBNP	Bank Nusantara Prahyangan Tbk
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
6	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
7	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
8	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
9	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
10	BNLI	Bank Permata Tbk
11	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk

12	BSWD	Bank Swadesi Tbk
13	BVIC	Bank Victoria International Tbk
14	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
15	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk
16	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Menurut Baley dalam Mahmud (2011:159) penelitian yang menggunakan analisis data statistik ukuran sampel minimum sebanyak 30. Keterangan diatas menunjukan 16 bank dijadikan sampel dalam periode 3 tahun (2013–2015), dan 14 bank ditolak menjadi sampel karena tidak memenuhi syarat sampel yang telah dijelaskan diatas, sehingga terdapat 48 observasi dalam penelitian ini.

3.5.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.5.3.1 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan Skripsi yang berjudul "Pengaruh *Non Performing Loan* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas", maka penulis mengadakan penelitian pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015 di Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Bandung, Jl. PH.H.Mustofa No. 33 Bandung.

3.5.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari Maret 2017 sampai Juli 2017.

3.6 Metode Pengujian Data

3.6.1 Metode Analisis

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif atau analisis statistik. Menurut Sugiyono (2012:11), metode kuantitatif (verifikatif)

diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun langkah-langkah analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression*)**

Menurut Umi Narimawati (2008:5) pengertian analisis regresi linear berganda yaitu:

> "Suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval".

Sedangkan menurut Sugiyono (2013:277), analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependent*, bila dua atau lebih variabel *independent* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Dalam penelitian ini, analisis linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh *Non Performing Loan* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas, antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1 dan X_2). Berdasarkan mekanisme hubungan antar variabel maka formulasi matematis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Sumber: Sugiyono (2013:277)

Keterangan:

Y	: Profitabilitas (ROA)
a	: Koefisien konstanta
β_1, β_2	: Koefisien regresi
X_1	: *Non Performing Loan*
X_2	: Ukuran perusahaan
e	: *Error*, variabel gangguan

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi linier berganda maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji auto korelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2013:110), tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atu tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Selanjutnya menurut Santosa (2001:214), untuk mendeteksi adanya distribusi normal, maka bisa melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika ada penyebaran di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*asymtotic significance*), yaitu:

- Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Kemudian Menurut Widarjono (2007:77), uji multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat korelasi antar variabel independen, jika koefisien korelasi di atas 0,85 maka diduga ada multikolinearitas. Sebaliknya jika koefisien korelasi kurang dari 0,85 maka diduga tidak terdapat multikolinearitas. Cara yang digunakan untuk pengujian ada tidaknya multikolinieritas adalah melihat:

- Nilai *tolerance*
- *Variance inflation factor* (VIF), nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukan adanya multikolinieritas adalah nilai < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10. Menurut Gujarati (2003:315), rumus *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

Sumber: Gujarati (2003:315)

c. Uji Heteroskesdastisitas

Menurut Ghozali (2006:205), uji heteroskesdastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residul satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut hotoroskesdastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskesdasitas dapat diketahui dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterpot.* Jika bentuk pola tertentu, maka terdapat heteroskesdastitas dan jika titiknya menyebar maka tidak terdapat heteroskedastitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2011:110), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi. Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin Waston* (DW *test*).

Tabel 3.4
Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	*No Decision*	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl \leq d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	*No decision*	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada korelasi positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Imam Ghozali (2011)

$$D - W = \frac{\sum e_t - e_{t-1}}{\sum e_t^2}$$

Sumber: Gujarati (2003:467)

Kriteria uji: Bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

a. Jika D−W < d_L atau D−W > 4 – d_L, kesimpulan pada data terdapat autokorelasi.

b. Jika d_U < D−W < 4 – d_U, kesimpulan pada data tidak terdapat autokorelasi.

c. Jika d_L ≤ D−W ≤ d_U atau 4 – d_U ≤ D−W ≤ 4 − d_L, tidak ada kesimpulan.

3. Analisis Koefisien Korelasi *Pearson*

Dalam analisis regresi, analisis korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *linier* antara variabel bebas (X) dan variabel terkait (Y). Analisis korelasi yang digunakan juga menunjukan arah antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan hubungan. Menurut Umi Narimawati (2011:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dapat menggunakan pendekatan korelasi *pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum {X_i}^2 - (\sum X_i)^2][n(\sum Y_i)^2(\sum Y_i)^2]}}$$

Sumber: Umi Narimawati (2011:49)

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi
n : Jumlah data
X : Variabel bebas (*independen*t)
Y : Variabel terkait (*dependen*)

Koefisien korelasi mempunyai nilai -1 ≤ r ≤ +1 dimana:

- Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik maka Y akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
- Apabila r = 0, maka hubungan kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- Apabila r = -1, maka antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Ketentuan untuk melihat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Korelasi sangat rendah
0,200 – 0,399	Korelasi rendah
0,400 – 0,599	Korelasi sedang
0,600 – 0,799	Korelasi kuat
0,800 – 1,000	Korelasi sangat kuat

Sumber:Sugiyono (2011:184)

4. Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghozali (2011:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Analisis koefisien determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X1 dan X2) memilik dampak terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam presentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = SS_{reg}/SS_{tot}$$

$$Kd = r \times 100\%)$$

Sumber: Umi narimawati (2010:50)

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi
r : Koefisien Korelasi

3.7 Uji Hipotesis

Menurut M. Iqbal Hasan (2004:54), pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Kemudian ditetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_i). Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu *Non Performing Loan* (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (Y). Langkah-langkah dalam analisis hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t bersumber pada output *one-sample* test. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik (Santoso, 2004:168). Tujuan uji parsial adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas (independen*) Non Performing Loan* terhadap variabel terkait (dependen) Profitabilitas. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah:

   $H_0 : \beta_1 = 0$: *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas (ROA).

   $H_1 : \beta_1 \neq 0$: *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas (ROA).

b. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas (independen) Ukuran Perusahaan terhadap variabel terkait (dependen) Profitabilitas. hipotesis dari penelitian ini adalah:

   $H_0 : \beta_2 = 0$: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas (ROA).

$H_1 : \beta_2 \neq 0$: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas (ROA).

c. Menentukan tingkat signifikan. Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk)=(n-k-1), untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikan yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

d. Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus:

$$t_1 = r_1 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}} \quad \text{dan} \quad t_2 = r_2 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_2 y^2)}}$$

Dimana:

r	: Korelasi parsial yang ditentukan
n	: Jumlah sampel
t	: thitung
n-k-1	: derajat bebas

e. Menentukan kesimpulan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}

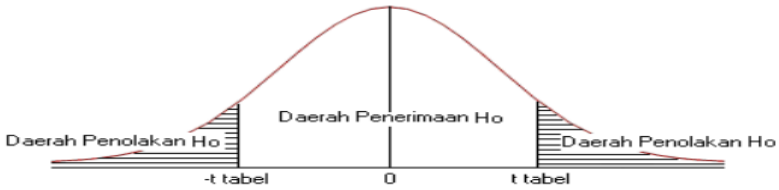
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penolakan, berarti H_1 diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penerimaan, berarti H_1 ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

f. Menentukan kesimpulan berdasarkan probabilitas

Dengan menggunakan nilai probabilitas, H_a akan diterima jika probabilitas kurang dari 0,05.

2. Menggambarkan Daerah Penerimaan dan Penolakan

Berikut ini gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis secara parsial:



Sumber: Andi Supangat (2007:295)

Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Secara Parsial

3. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan Ho dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Hi diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, *Non Performing Loan* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas berpengaruh (tidak berpengaruh) signifikan terhadap profitabilitas. tingkat signifikannya 5% (a = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.